



---

## MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN MINAT BAKAT PESERTA DIDIK (STUDI KASUS di SMA INSAN KAMIL TARTILA, TANGERANG)

**Sunan Sukmanagara**

Universitas Hasyim As'ari Tebuireng  
Tebuireng, Diwek, Jombang, Jawa Timur  
*sunansukma7@gmail.com*

**Lukman Hakim**

Universitas Hasyim As'ari Tebuireng  
Tebuireng, Diwek, Jombang, Jawa Timur  
*hakimbho@gmail.com*

### Abstract

This study discusses the important role of extracurricular management in increasing the interests and talents of students in the educational environment. Extracurricular activities are activities outside the main curriculum that can facilitate the development of students' potential in various fields. The purpose of this study was to analyze effective strategies and methods in extracurricular management to increase students' interests and talents. This research was conducted using qualitative methods. Data was collected through interviews, observations, and questionnaires given to students, supervising teachers, and extracurricular managers. This research has implications for schools and education policy makers to pay more attention to extracurricular development and management. In conclusion, extracurricular management plays an important role in exploring the potential interests and talents of students in the educational environment. By providing a variety of extracurricular activities that are directed and involve active support from supervising teachers and administrators, schools can become an inspiring place to develop the potential of students holistically.

**Keywords:** Extracurricular management, interest in talent, SMA Insan Kamil Tartila

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran penting manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik di lingkungan pendidikan. Ekstrakurikuler merupakan aktivitas di luar kurikulum utama yang dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik di berbagai bidang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi dan metode yang efektif dalam manajemen ekstrakurikuler guna meningkatkan minat dan bakat siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang diberikan kepada peserta didik, guru pembimbing, dan pengelola ekstrakurikuler. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan untuk lebih memperhatikan pengembangan dan manajemen ekstrakurikuler. Kesimpulannya, manajemen ekstrakurikuler berperan penting dalam menggali potensi minat dan bakat peserta didik di lingkungan pendidikan. Dengan menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang terarah dan melibatkan dukungan aktif dari guru pembimbing dan pengelola, sekolah dapat menjadi wadah yang inspiratif untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik.

**Kata Kunci:** *Manajemen ekstrakurikuler, minat bakat, SMA Insan Kamil Tartila*

### LATAR BELAKANG

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan penting dalam mengelola kegiatan ekstra di sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstra yang baik akan menimbulkan potensi bakat dan Peminatan siswa (peserta didik) dalam mengembangkan potensi dalam diri.

---

*Received Agustus 3, 2023; Revised Agustus 3, 2023; September 2, 2023*

\*Corresponding author, e-mail address

Pada kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik tidak hanya dibebankan oleh rutinitas saja, yang lebih penting dari kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pada system kurikulum seharusnya kedudukannya tidak boleh dipandang hanya sebagai untuk mengisi waktu luang belaka. Peningkatan mutu pendidikan pun sebenarnya dapat tercapai jika menempatkan ekstrakurikuler sebagai pelengkap yang dirancang secara tersistem dan sesuai perkembangan zaman.

Syarifuddin, dalam bukunya ekstrakurikuler pendidikan agama islam menyatakan bahwa ekstrakurikuler sekolah positif dikembangkan oleh sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup> Sebagaimana dalam buku Manajemen Pendidikan, Seluruh aktivitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan harus didedikasikan seutuhnya untuk meningkatkan kompetensi peserta sehingga pada saat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu kegiatan kurikulum untuk pengembangan kemampuan, bakat juga potensi yang dimiliki oleh peserta”.<sup>2</sup> Hal ini juga serupa dengan yang ada dalam jurnalnya Ahmat Hanafi DKK, dalam jurnalnya menyatakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan suatu cara untuk mengembangkan potensi siswa/i saat di sekolah.<sup>3</sup> Wibowo juga menyatakan, kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan belajar mengajar disekolah yang berfungsi untuk memberikan wadah dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa/i.<sup>4</sup>

Madrasah atau sekolah harus mampu memberikan wadah untuk mewedahi minat peserta didik, jika minat itu timbul atas adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, maka akan tumbuh bakat-bakat yang terlihat. Menurut Shaleh Abdul Rahman, Minat adalah suatu sikap pikiran tertentu untuk memberikan pertimbangan dan melakukan tindakan terhadap setiap orang, kegiatan, atau keadaan yang menjadi pusat minat yang bersangkutan dengan mengesampingkan perasaan atau kegembiraan.<sup>5</sup> Penjelasan Minat dari Sardiman yaitu, minat ini akan menonjol jika mereka dapat menemukan objek yang tepat yang mereka sukai dan berhubungan langsung dengan keinginan mereka. Perhatian juga perlu memiliki tujuan yang jelas agar perilaku menjadi menyenangkan dan untuk tujuan yang benar.<sup>6</sup>

Penelitian ini, lebih memusatkan pada aspek manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat bakat para siswa/i. Alasannya, karena menerapkan atau mengembangkan kurikulum ekstrakurikuler di sekolah maupun lembaga sangat penting untuk mengembangkan bakat tertanam dalam diri peserta didik, Sekolah tidak hanya membutuhkan keterampilan akademik, tetapi juga harus memberikan keterampilan dan kemampuan untuk bekerja. SMA Yayasan Suluk Insan Kamil Tartila merupakan salah

---

<sup>1</sup> Syarifuddin, K. (2018). *Ekstrkurikuler Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Deepublish), h. 75.

<sup>2</sup> Hardi, T. Yuliana, N. Sugito. Tasdin, T. Kadek, W. Hartono. Acep, N. M. Imam, R. Herman. F. Albertus. (2021). *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Media Sains Indonesia), h. 142.

<sup>3</sup> Ahmat, H. Nurul, u. Wildan, Z. 2022 Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* Dalam Meningkatkan Kreatifitas Peserta Ddik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, (Online), Vol 3. No. 1. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/> Diakses Maret 2022).

<sup>4</sup> Hardi, T. Yuliana, N. Sugito. Tasdin, T. Kadek, W. Hartono. Acep, N. M. Imam, R. Herman. F. Albertus. (2021). *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Media Sains Indonesia), h. 143.

<sup>5</sup> A, Rahmn, S. (2004). *Psikolgi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Kencana), h. 103.

<sup>6</sup> A M, Sardiman. (1990). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 34.

satu sekolah yang tidak hanya menawarkan bakat akademik pada siswa tetapi juga bakat yang menonjol di bidangnya.

Manajemen ekstrakurikuler selalu berkaitan dengan minat bakat para peserta didik, maka permasalahan yang sering terjadi di SMA Insan Kamil Tartila Legok Tangerang, tentang peningkatan minat dan bakat peserta didik. Dari tahun ke tahun sering terjadi fenomena siswa/i yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak didasari dengan minat ataupun bakat akan tetapi peserta didik ini mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya formalitas saja. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang ada di SMA Insan Kamil Tartila Legok Tangerang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya untuk ikut-ikutan teman saja. Sebagaimana dari hasil wawancara kepada salah satu peserta didik yang ada di SMA Insan Kamil Tartila Legok Tangerang.<sup>7</sup>

“Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya mengikuti teman saja tidak ada unsur minat sama sekali”.

Kelebihan dari ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Legok Tangerang yaitu siswa/i dilatih untuk menjadi seorang yang berbakat dengan hasil yang bermanfaat bagi setiap potensi lokal yang ada pada daerah tersebut, terlebih lagi di sekolah SMA Insan Kamil Tartila Legok Tangerang ini banyak ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan, seperti ekstrakurikuler tahfidz, ceramah, marawis, hadroh, tilawatil quran, marawis, dll. Ekstrakurikuler lainnya yang ada di sekolah SMA Yayasan Suluk Insan Kamil Tartila, Legok Tangerang yaitu:

1. Kelompok ekstrakurikuler bela negara yang berisi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan palang merah remaja;
2. Kelompok ekstrakurikuler olahraga yang berisi kegiatan ekstrakurikuler basket, futsal, voly, pencak silat, bulu tangkis;
3. Kelompok ekstrakurikuler seni dan budaya yang berisi kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional;
4. Kelompok ekstrakurikuler akademik yang berisi kegiatan ekstrakurikuler english club, dan kelompok ilmiah remaja.

Kajian ini berfokus pada pemahaman kepemimpinan ekstrakurikuler, yang meliputi: perencanaan eksternal, implementasi eksternal, evaluasi eksternal dan bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi eksternal. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin memfokuskan kepada sekolah yang lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler

## KAJIAN TEORITIS

### a. Pengertian Manajemen

Manajemen diperlukan untuk setiap organisasi atau organisasi. Manajemen adalah apa yang dilakukan manajer. Dengan kata lain, manajemen adalah proses mengkoordinasikan kegiatan kerja secara efektif dan efisien. Proses ini menggambarkan di sini fungsi atau kegiatan utama yang dilakukan oleh manajer, yaitu mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, penggerakan, pengendalian. Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari bahasa Latin manus yang berarti “tangan”, dalam bahasa Italia maneggiare berarti “mengendalikan”, bahasa Perancis manajemen berarti “seni pertunjukan dan pengelolaan”. Manajemen adalah proses pencapaian keinginan atau keinginan yang

---

<sup>7</sup> Wawancara, P,D, (Putri Aulia), 11.50-12.10/09-01-2023

terwujud dari suatu organisasi, baik organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintah, dll. Manajemen tidak akan memisahkan 4 fungsi manajemen tersebut.

Manajemen dalam bukunya Ajat Rukajat, Totoh Tauhidin Abas, dan Iwan Nugraha, menjelaskan manajemen berasal dari kata *manage* yang mempunyai arti mengatur atau mengelola. Adapun yang diatur berupa berbagai sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Mengatur atau mengelola dilakukan dengan melalui suatu proses, proses tersebut terdiri dari perencanaan, pengawasan, juga pengendalian.<sup>8</sup>

Fungsi manajemen yaitu untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Berikut penjelasannya:

- 1) Perencanaan (*Planing*)  
Perencanaan ialah proses mengidentifikasi tujuan atau sasaran yang akan dicapai dan menentukan rute dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*)  
Hery (2018) menyatakan bahwa pengorganisasian yaitu merancang pekerjaan guna mencapai sasaran organisasi, melalui proses penciptaan struktur organisasi.<sup>9</sup>
- 3) Penggerakan (*actuating*)  
Penggerakan adalah Mobilisasi yang melibatkan membawa semua anggota tim untuk bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang direncanakan dalam organisasi.
- 4) Pengawasan (*controlling*)  
*Controlling* merupakan kelanjutan dari tugas memeriksa bahwa operasi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, mengevaluasi kinerja operasi dan mengoreksi penyimpangan yang tidak diinginkan sehingga tujuan tercapai dengan baik.

#### **b. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler**

Dalam bukunya, Syarifuddin mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memperkuat nilai-nilai karakter untuk pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, karakter, kerja sama, dan kemandirian siswa yang lahir secara optimal.<sup>10</sup>

Dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran, di luar jam pelajaran dalam rangka mengembangkan potensi insani siswa, baik yang berkaitan dengan penerapan ilmu yang diperoleh, maupun yang memiliki arti khusus arah pengembangan minat siswa. dan bakat ada pada diri anak melalui kegiatan – kegiatan ekstra kurikuler.

Manajemen ekstrakurikuler mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bukan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran formal program tetapi masih berkaitan dengan perkembangan siswa.

Tujuan dari manajemen ekstrakurikuler adalah untuk memberikan

---

<sup>8</sup> Ajat, R. Totoh, T, A. Iwan, N, G. (2022). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa*. (yogyakarta: Deepublish), h. 11.

<sup>9</sup> Hery. (2018). *Pengantar manajemen*. (Jakarta: PT Grasindo), h. 9.

<sup>10</sup> Syarifuddin, K. (2018). *Ekstrakurikuler ....* h. 54.

pengalaman yang bermanfaat bagi siswa di luar lingkungan pembelajaran formal. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, kerjasama tim, serta mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup luas guna mengembangkan diri dan mencapai potensi mereka di luar kelas.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler adalah suatu proses kinerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan kepada suatu peserta didik kearah tujuan-tujuan pengembangan bakat, dan menyalurkan minatnya peserta didik. Dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian.

#### c. Penjelasan Minat

Minat adalah perasaan menghargai dan terhubung dengan sesuatu atau aktivitas tertentu. Pada hakekatnya, minat menerima hubungan antara diri dan hal-hal eksternal. Semakin kuat atau dekat hubungannya maka semakin besar minat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, nafsu dan keinginan. Selanjutnya minat juga berarti kecerdasan dan semangat atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Seseorang yang tertarik akan sesuatu pasti akan mempelajarinya dengan lebih mudah. Orang yang dipaksa belajar oleh orang lain, salah memilih jurusan, maka akan sulit untuk belajarr.<sup>11</sup>

Minat bukanlah bawaan, tetapi diperoleh dalam pelajaran hidup seseorang. Tertarik pada aktivitas yang disukai akan mempengaruhi proses selanjutnya, begitu juga dengan minatnya sendiri. Dengan demikian, minat beraktifitas merupakan hasil belajar yang mendukung proses selanjutnya meskipun minat tidak diperlukan untuk mendalaminya.

#### d. Pengertian Bakat

Dalam diri seseorang, tidak semua bakat teridentifikasi atau tersalurkan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran terhadap bakat yang dimiliki, serta tidak terfasilitasi wadah bakat tersebut. Maka, dapat dikatakan bahwa bakat tersebut akan menjadi bakat yang terpendam, tidak bias diterapkan dalam kehidupannya.

Utami Munandar menyatakan bahwa umumnya, bakat (*aptitude*) diartikan sebagai kemampuan bawaan atau potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud dan direalisasikan dengan nyata.<sup>12</sup> Kemudian bakat diartikan sebagai kecerdasan, sifat, dan pembawaan dari fitrah. Dan juga bakat dalam bahasa inggris biasa disebut sebagai *talent*, artinya seseorang memiliki kemampuan luar biasa dalam sesuatu, kemampuan tersebut lebih tinggi dari orang lain. Dan bakat ini masih perlu dikembangkan dan dilatih untuk diwujudkan atau direalisasikan. Bakat mengandung pengertian bahwa kemampuan bawaan merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih.

Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan merupakan potensi yang akan muncul setelah pengembangan dan pelatihan. Kemampuan dan kapasitas merupakan tindakan yang dapat dilaksanakan atau akan dapat

---

<sup>11</sup> Nini Subni. (2015). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Yogyakarta : Javalitera), h. 21-22

<sup>12</sup> Utami Munandar. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Rineka Cipta), h.

dilaksanakan. Secara alamiah, bakat digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus

## **METODE PENELITIAN**

Ada dua pendekatan penelitian yang harus diperhatikan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah kegiatan ilmiah dimana data dikumpulkan secara sistematis, dipilah ke dalam kategori tertentu, dideskripsikan dan diinterpretasikan dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Informasi dapat berupa kata-kata, gambar, foto, catatan rapat, dll.<sup>13</sup> Penelitian kuantitatif, di sisi lain, berurusan dengan ukuran statistik di mana data dalam bentuk angka dan menekankan keluasan wilayah penelitian daripada kedalamannya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode standar dan protokol verifikasi, analisis dilakukan dengan menggunakan format statistik standar, dan hasilnya berupa prediksi atau generalisasi. Tujuannya adalah menjelaskan hubungan antar variabel dengan membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan berupa generalisasi.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Judul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Minat dan Bakat Siswa” (Studi Kasus di SMA Insan Kamil Tartila Tangerang). Subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang pengembangan diri, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, guru BK, siswa peserta ekstrakurikuler, dan guru yang dapat mempengaruhi minat dan keterampilan siswa di sekolah. Permasalahan terkait kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Tangerang. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pentingnya dan penerapan konseling sekolah terhadap kinerja profesional guru sebagai pendidik di lingkungan pendidikan.

Hamid Patilima menyatakan bahwa data kualitatif diperoleh dari hasil informasi dan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan lain-lain. Kemudian semua informasi dan data di analisis. Mantja, dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan snowball sampling yaitu. H. informan utama menunjuk beberapa orang yang akrab dengan subjek yang diselidiki untuk melengkapi pernyataannya, dan orang yang ditunjuk dapat menunjuk orang lain jika informasinya tidak lengkap, dll.<sup>15</sup>

Dua sumber data yakni data primer dan sekunder juga penulis gunakan dalam menggali permasalahan yang ada. Data primer diperoleh dalam bentuk ucapan lisan (*verbal*) kata-kata dan perilaku dari subyek (*informan*). Sedangkan data sekunder objek digunakan untuk melengkapi proses data primer dan dokumen terkait strategi pengelolaan kurikulum, foto dan pembelajaran. Adapun sumber data ini diperoleh dari:

- b) Peristiwa atau Aktivitas
- c) Lokasi Penelitian
- d) Narasumber (*Informan*)
- e) Dokumen/Arsip

Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat tepat sasaran dalam masalah dan objek yang akan diteliti:

---

<sup>13</sup> Abdul Manab. (2014). *Penelitian pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia), h. 4.

<sup>14</sup> Abdul Manab. (2014). *Penelitian pendidikan...5*.

<sup>15</sup> “W. Mantja. (2003). *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. (Malang: Winaka Media)”, h. 7.

1. Teknik Observasi
2. Teknik Wawancara
3. Teknik dokumentasi

Tujuan dari metode tersebut adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan konkrit dalam meningkatkan minat dan keterampilan siswa SMA Insan Kamil Tartila Tangerang dalam pengelolaan ekstrakurikuler. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu peneliti menggunakan ketiga metode tersebut yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi untuk saling melengkapi. Tujuannya agar pengamatan yang valid dapat dilakukan dari informasi yang diperoleh. Jadi, dokumentasi adalah cara penyediaan dokumen sebagai bukti nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler SMA Insan Kamil Tartila se-Kecamatan Legok secara berkala dievaluasi untuk dilakukan perbaikan secepatnya. Setiap hari, guru atau pembina membuat catatan anekdot informal tentang bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler berjalan, bagaimana tujuan ekstrakurikuler tercapai, bagaimana tanggapan siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan perbaikan atau perubahan proses kegiatan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler. proses aksi unit manajemen.

Dari penjelasan sebelumnya, penulis akan membahas tentang hasil dari data yang telah diperoleh. Pembahasan tersebut diantaranya perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat Siswa di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok Tangerang, implementasi hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dlm meningkatkan minat dan bakat peserta didik di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok Tangerang, evaluasi hasil pelaksanaan ekstrakurikuler dalm meningkatkan minat siswa di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok Tangerang, menyelesaikan hambatan dalam mengimplementasikan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok Tangerang.

Perencanaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang.

Menumbuhkan minat dan keterampilan siswa SMA Insan Kamil Kecamatan Legok Tangerang sangat baik diimplementasikan dalam berbagai kegiatan mulai dari pemilihan kegiatan ekstrakurikuler hingga evaluasinya. Informasi tersebut sejalan dengan perkataan George R. Terry bahwa Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan yang akan dicapai dan menentukan sarana dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Tentukan tujuan masa depan dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>16</sup>

Ada beberapa Pembahasan perencanaan ekstrakurikuler yang mungkin perlu untuk dipertimbangkan juga melibatkan beberapa langkah. Berikut adalah hal-hal yang butuh untuk diperhatikan dalam pembahasan perencanaan ekstrakurikuler:

- a. Identifikasi tujuan: Tentukan tujuan dari ekstrakurikuler yang akan diadakan

Tujuan dalam perencanaan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kebutuhan lembaga pendidikan serta kepentingan siswa. Berikut adalah beberapa

---

<sup>16</sup> G, R. Terry. Leslie, W. R. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*, Alih bahasa G.A. (Jakarta: Bumi Aksara),h. 11.

tujuan umum yang sering diidentifikasi dalam perencanaan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang:

- 1) Pengembangan keagamaan: bertujuan untuk menambahkan keimanan juga ketakwaan kepada Allah SWT.
  - 2) Pengembangan keterampilan: bertujuan untuk mengembangkan keterampilan tertentu di luar lingkungan akademik.
  - 3) peningkatan minat dan bakat: bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjelajahi minat bakat mereka di luar kegiatan sekolah.
  - 4) peningkatan keterampilan sosial: Tujuan ini mencakup pengembangan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerjasama, negosiasi, dan kepemimpinan.
  - 5) Peningkatan kebugaran dan kesehatan: Tujuan ini berkaitan dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran fisik.
  - 6) Peningkatan rasa kepemilikan dan kebanggaan sekolah: Tujuan ini berfokus pada membangun rasa identitas sekolah yang kuat dan meningkatkan rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan.
  - 7) Peningkatan pemahaman budaya dan toleransi: Tujuan ini mencakup pengembangan pemahaman siswa tentang budaya, adat istiadat, dan keanekaragaman.
  - 8) Peningkatan pemahaman tentang dunia kerja dan karir: Tujuan ini melibatkan memberikan siswa pemahaman tentang dunia kerja dan membantu mereka menjelajahi minat karir mereka.
- b. Penentuan kegiatan: Identifikasi jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam ekstrakurikuler
  - c. Penjadwalan: Tentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang memadai.
  - d. Pengorganisasian: Bentuk struktur organisasi ekstrakurikuler yang jelas.
  - e. Penentuan anggaran: Tentukan anggaran yang diperlukan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler.
  - f. Rekrutmen peserta: Lakukan promosi kegiatan ekstrakurikuler atau mensosialisasikan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendapatkan minat peserta.
4. Implementasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik

Sebagaimana dalam hasil penelitian bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang dilakukan di luar kegiatan intrakurikuler yakni pada hari sabtu dan minggu.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila ini sudah sejalan dengan perkataan George R. Terry yang menyatakan bahwa penggerakan atau pelaksanaan adalah menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan dalam organisasi. Penggerakan merupakan kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.<sup>17</sup>

Dalam pelaksanaannya bahwa ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang ini dibagi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan, berikut adalah beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang: Pramuka, Paskibraka, Palang Merah Remaja (PMR),

---

<sup>17</sup> G, R. Terry. Leslie, W. R. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*...h. 11



Rohani Islam (Rohis), Tilawatil Qur'an, Marawis, Futsal, Basket, Voli, Pencak Silat, Bulutangkis.

Penting bagi sekolah untuk menyediakan beragam pilihan ekstrakurikuler agar siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler dapat melibatkan guru atau pelatih yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut atau dapat pula melibatkan orang-orang dari luar sekolah yang memiliki kompetensi dalam bidang yang berkaitan.

Selain itu, penting juga bagi sekolah untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi pelaksanaan ekstrakurikuler, seperti ruang praktik, alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan, serta pengawasan yang memadai untuk memastikan keamanan dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.

5. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik

Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan, efektivitas, dan efisiensi kegiatan ekstrakurikuler serta memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa depan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto "evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan oleh pembina kegiatan atau pihak yang bertanggung jawab, untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan apa yang diinginkan."<sup>18</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler SMA Insan Kamil Tartila se-Kecamatan Legok secara berkala dievaluasi untuk dilakukan perbaikan secepatnya. Setiap hari, guru atau pembina membuat catatan anekdot informal tentang bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler berjalan, bagaimana tujuan ekstrakurikuler tercapai, bagaimana respon siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler, dan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler melakukan perbaikan atau penyesuaian terhadap kegiatan tersebut. proses Satuan.

Secara ringkas SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok Tangerang dapat dievaluasi melalui berbagai metode yaitu melakukan evaluasi berupa refleksi mandiri individu dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, untuk melihat seberapa puas siswa di SMA Insan Kamil Tartila Insan SMA Kamil Tartila, Kecamatan Legok, Tangerang; Melakukan diskusi kelompok untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dan pengetahuan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mengintegrasikan informasi dari catatan anekdot, hasil belajar siswa dan refleksi belajar mandiri untuk menganalisis masalah, menarik kesimpulan dan melakukan perbaikan untuk menilai kualitas kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok Tangerang; survei siswa; Kumpulkan persepsi siswa tentang proses, materi atau praktik dan bagaimana siswa menginterpretasikan hasil pelatihan mereka. kuesioner orang tua untuk mengumpulkan persepsi orang tua siswa tentang perkembangan siswa di bidang non-akademik.

6. Menyelesaikan Hambatan dalam Mengimplementasikan Ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, seringkali terdapat beberapa hambatan yang dapat menghambat kelancaran dan kesuksesan kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang sering terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang antara lain:

- a. Minimnya partisipasi dan minat peserta. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya minat atau partisipasi peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Ekstrakurikuler*, (Jakarta: PT> Bumi Aksara), h. 34

- b. Kendala waktu. Keterbatasan waktu sering menjadi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang.
- c. Keterbatasan sumber daya. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat terhambat oleh keterbatasan sumber daya seperti dana, fasilitas, dan peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan.
- d. Kurangnya dukungan dan pengawasan. Dukungan dan pengawasan dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan juga penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Kurangnya keterampilan atau pengetahuan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Tantangan logistik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang menghadapi tantangan logistik, seperti kegiatan lapangan yang membutuhkan transportasi atau peralatan khusus.

Perubahan kebijakan atau regulasi. Perubahan ini bisa membatasi atau mengubah cara kegiatan diorganisir atau mempengaruhi pendanaan dan dukungan yang tersedia

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengembangan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Tangerang yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi siswa. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi identifikasi tugas, penetapan tugas, pengorganisasian tugas, penilaian tugas, dan penilaian keefektifan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok terbagi menjadi dua jenis yaitu wajib dan pilihan. Wajib terdiri dari pengajaran dan pembelajaran, sedangkan pilihan meliputi olahraga seperti basket, futsal, voli, dan olahraga lainnya. Evaluasi ekstrakurikuler adalah proses evaluasi ekstrakurikuler yang membantu menentukan mutu pendidikan dan komponen-komponen pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok dievaluasi secara berkala untuk menjamin mutu pendidikan. Proses evaluasi ini melibatkan diskusi anekdot informal tentang proses ekstrakurikuler, program ekstrakurikuler, dan peran ekstrakurikuler dalam proses pendidikan. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok meliputi pendefinisian proses, penetapan tujuan, dan evaluasi keefektifan ekstrakurikuler. Peran ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan sangat menentukan keberhasilan ekstrakurikuler di masa mendatang.

Berikut adalah beberapa saran:

### **1. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Dalam perihal pengelolaan lembaga pendidikan hendaknya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan lebih memperhatikan kesenjangan yang terjadi antara lembaga yang berada di kota dan di desa maupun lembaga yang berstatus negeri dan berstatus swasta dalam hal pengelolaan, sarana dan prasarana, kualitas guru atau tenaga pendidik, dan sebagainya.

### **2. Bagi kepala sekolah**

Pihak kepala sekolah perlu memperhatikan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan minat dan bakat para siswa agar dapat berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan apa yang telah diharapkan

## DAFTAR REFERENSI

- Ajat, R., Totoh, T, A., Iwan, N, G. (2022). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Ekstrakurikuler*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H, Ahmat. U, Nurul. Z, Wildan. 2022 Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, (Online), Vol 3.No. 1. (<http://jurnal2.um.ac.id/index.php/jamp/> Diakses Maret 2020).
- Hardi, T. Yuliana, N. Sugito. Tasdin, T. Kadek, W. Hartono. Acep, N. M. Imam, R. Herman. F. Albertus. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hery. (2018). *Pengantar manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- K, Syarifuddin. (2018). *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Manab Abdul. (2014). *Penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mantja, W. (2003). *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Winaka Media
- Patilima, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- R. Terry, George, dan Rue, L,W. (Eds.). 2019. *Dasar - Dasar Manajemen: alh bahasa, G.A.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahman, S, A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A, M. (1990). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.